STRATEGI KOMUNIKASI PAGUYUBAN MOJANG JAJAKA CIANJUR (PMJC)

(Studi Deskriptif Kualitatif Mengenai Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur Dalam Mensosialisasikan Kebudayaan dan Pariwisata Melalui Lomba Pencarian Bakat Pasanggiri Mojang Jajaka 2013 di Kabupaten Cianjur)

ALDI RIZKY ANDIKAPURA

NIM : 41809176

ABSTRACT

This research aims *to find out how the communication strategy* Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur *in disseminating culture and tourism through a Talent Competition* Pasanggiri Mojang Jajaka *in* Kabupaten Cianjur. *To answer* ***the planning, preparation, method of communication, communication strategy*** *as what is used. This research uses qualitative descriptive method approach, data collection techniques used are in-depth interviews, observation, documentation, studies, libraries and internet searching.*

Based on the results of research*, communication strategy* Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur *already planning ahead of time to figure out a plan that will scroll the message in the form of drafting, with information about disseminating the culture and tourism provided by* Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur. *With the communication method using the method of informative and persuasive.*

Conclusion the researchers *showed that the communication strategy* Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur *in disseminating culture and tourism through a talent competition* pasanggiri mojang jajaka *It includes the planning, drafting messages, communication method, and communication strategy.* ***Advice for researchers*** Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur *for the future could increase again communication strategy* paguyuban mojang jajaka cianjur *in planning the search talent contest* pasanggiri mojang jajaka, *and can continue to devise strategies for all culture and tourism in* Kabupaten Cianjur. *Since this can socialize the culture and tourism in* Kabupaten Cianjur *and certainly will be influential for* Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur.

Keywords: Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur*, communication strategy, descriptive, drafting, planning, methods of Communication*

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasanggiri Mojang Jajaka adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, serta sebagai duta kebudayaan dan pariwisata. Pasanggiri Mojang Jajaka sebagai usaha meningkatkan kualitas dan apresiasi. Sedangkan kebudayaan dan pariwisata adalah membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan duta kebudayaan dan pariwisata.

Secara etimologis, duta kebudayaan dan pariwisata ialah ”usaha meningkatkan kualitas dan apresiasi”. Pasanggiri mojang jajaka pada dasarnya adalah kegiatan yang ditawarkan kepada pemuda-pemudi, yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki. Sejalan dengan hal tersebut. Karakteristik tersebut dapat menjadi dasar pemberian pasanggiri mojang jajaka terbaik. Pasanggiri mojang jajaka yang diberikan kepada pemuda-pemudi ini dapat berupa duta kebudayaan dan pariwisata. Tujuan pasanggiri mojang jajaka adalah memberikan pasanggiri mojang jajaka yang dapat meningkatkan kualitas dan apresiasi siswa siswi atau pemuda-pemudi serta memberikan fokus pasanggiri mojang jajaka kepada pemuda-pemudi. Pasanggiri mojang jajaka yang diberikan kepada pemuda-pemudi tidak bertujuan mencari bakat, tetapi bagaimana pemuda-pemudi meningkatkan kualitas dan apresisasi yang telah diberikan.

Era persaingan global saat ini serta berbagai macam tantangan persaingan mengharuskan PMJC untuk dapat terus berinovasi dan kreatif dalam menyusun strategi dan memiliki program-program pasanggiri mojang jajaka agar dapat meningkatkan

kualitas dan apresiasi. Akumulasi strategi dan program pasanggiri mojang jajaka yang tepat akan menghasilkan identitas PMJC yang lebih baik. Memiliki identitas yang lebih baik harus berorientasi pada pemuda-pemudi, bukan berorientasi kepada Jawa Barat.

Suatu paguyuban sebagai penyalur bakat adalah PMJC, dimana paguyuban milik Kabupaten Cianjur ini telah banyak memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan kualitas dan apresisasi untuk pemuda-pemudi. Selaku paguyuban milik Kabupaten Cianjur yang menangani masalah kepentingan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Cianjur, yang meningkatkan kualitas dan apresiasi kepada pemuda-pemudi dalam menyalurkan bakat. Tentunya PMJC mencari bakat seseorang sebagai upaya pasti dalam memberikan *public service* yang maksimal untuk kepentingan dan kemajuan Kabupaten Cianjur dalam hal duta kebudayan dan pariwisata. Pemuda-pemudi sebagai peserta yang seakan merasa "ketergantungan" akan kebutuhan kebudayaan dan pariwisata memang tidak memiliki banyak pilihan dalam pemenuhan kebutuhan kebudayaan dan pariwisata selain PMJC.

Dengan banyaknya paguyuban, maka persaingan makin ketat. Peran PMJC, bukan hanya mencari bakat seseorang kepada perencanaan agar mendapatkan opini dan penangkapan kesan mereka terhadap kebudayaan dan pariwisata. PMJC juga harus bisa membangun kepercayaan perencanaan tentang kebudayaan dan pariwisata. Maka dari itu pekerjaan PMJC tidak terlepas dari *two way communication* (Komunikasi dua arah)

Dalam menyoal bagaimana PMJC melakukan sosialisasi maka faktor Komunikasi merupakan hal yang paling fundamental dalam membangun bagaimana PMJC mampu untuk bagaimana mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata dengan mengadakan

program pencarian bakat Pasanggiri Mojang dan Jajaka di Kabupaten Cianjur. William Albight (dalam buku Siahaan, 1990:3), memberikan definisi komunikasi sebagai : *"The process of transmitting meaningful symbols between individuals"*. Definisi tersebut memberikan implikasi bahwa komunikasi merupakan sebuah proses sosial yang terjadi antara paling sedikit dua orang, dimana seorang mengirimkan sejumlah simbol tertentu kepada orang lain. Komunikasi terjadi bila kedua pihak saling mengolah dengan baik simbol-simbol yang disampaikan. Simbol- simbol tersebut dapat disebut sebagai pesan, proses transmisi dilakukan melalui sejumlah wahana, dan terjadi sejumlah perubahan atau respon terhadap pesan yang disampaikan.

Seperti yang diungkapkan oleh Onong Uchjana Effendy bahwa komunikasi adalah:

> "Proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, himbauan, dan sebagai panduan, yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tidak langsung, melalui media, dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku" (Effendy, 1989:60).

Menyadari bahwa mensosialisasikan Kebudayaan dan Pariwisata begitu penting, maka PMJC ikut andil dalam bagian mensosialisasikan Kebudayaan dan Pariwisata tersebut untuk meningkatkan kualitas dan apresiasi dengan menawarkan berbagai program kebudayaan dan pariwisata. Seiring berjalannya waktu dan untuk mengembangkan kebudayaan dan pariwisata suatu paguyuban, maka dibuatlah suatu inovasi demi mempertahankan eksistensi dan juga untuk kemajuan serta pengembangan dalam memberikan kebudayaan dan pariwisata kepada pemuda-pemudi.

Untuk mencapai sasaran dan tercapainya tujuan paguyuban, diperlukan strategi. Menurut William F Lueck-Lawarence R Jauch :

> "Strategi adalah sebuah rencana yang disatukan, luas dan terintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan itu dapat di capai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi".

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. (Effendy, 1999:32). Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukan arah saja, melainkan harus mampu menunjukan bagaimana taktik operasionalnya.

Dengan dibuatnya program yang diadakan oleh PMJC maka diperlukan pula adanya penyebaran informasi mengenai pariwisata dan budaya tersebut, karena pariwisata dan budaya tidak akan ada artinya tanpa adanya suatu sosialisasi, karena sosialisasi merupakan hal terpenting yang harus dilakukan guna menyampaikan pesan atau informasi kepada publik. Seperti definisi sosialisasi itu sendiri, Sosialisasi (pemasyarakatan) juga mengandung arti penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan sadar akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat (Effendy, 2005 : 27).

Tujuan dari sosialisasi yang dilakukan oleh PMJC bertujuan untuk mengenalkan dan memberitahukan kepada pemuda-pemudi agar pemuda-pemudi dapat mengetahui program Lomba Pencarian Bakat ini. Dimana target dari sosialisasi adalah pemuda-pemudi yang notabene adalah pelajar.

Di mata PMJC pemuda-pemudi adalah segala-segalanya, karena tanpa adanya pemuda-pemudi atau pelajar, mungkin PMJC tidak akan bisa seberhasil seperti sekarang ini, maka dari itu PMJC sangat mementingkan kualitas dan apresiasi terhadap pesertanya. Karena dengan cara memberikan kualitas dan apresiasi yang baik *image* PMJC akan terus menerus berkembang lebih baik di mata pemuda-pemudi.

Sesuai dengan salah satu tujuan dan strategi eksternal dari PMJC, yaitu menciptakan opini publik dan menarik perhatian publik, menciptakan kondisi yang kondusif bagi setiap pelaksanaan sosialisasi tersebut maka paguyuban harus mampu mengoptimalisasi komunikasi dan publikasi paguyuban. PMJC melakukan sosialisasi melalui lomba pencarian bakat, di mana hal tersebut diharapkan oleh pihak paguyuban agar dapat menambah informasi bagi pemuda-pemudi mengenai kebijakan yang dibuat oleh PMJC.

Pada penelitian ini,peneliti ingin menegaskan bahwa Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur (PMJC) melalui lomba pencarian bakat yang menjadi fokus penelitian karena ini adalah salah satu program terbaru dalam mensosialisasikan yang berada di PMJC.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan rumusan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu :

a. Rumusan Masalah Makro

Peneliti merumuskan pertanyaan makro yaitu “Bagaimana Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka di Kabupaten Cianjur”?

b. Rumusan Masalah Mikro

Rumusan masalah mikro dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana **Perencanaan** yang dilakukan oleh Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur (PMJC) dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka 2013 di Kabupaten Cianjur?
2. Bagaimana **Penyusunan Pesan** yang dilakukan oleh Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur (PMJC) dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka 2013 di Kabupaten Cianjur?
3. Bagaimana **Metode Komunikasi** yang dilakukan oleh Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur (PMJC) dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka 2013 di Kabupaten Cianjur?

II Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi deskriptif kualitatif. Menurut Isaac dan Michael di dalam buku Metode Penelitian Komunikasi mengatakan bahwa metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. (Rahmat, 2012:22)

Penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, salah satu ciri dari metode deskriptif ialah titik berat pada observasi dan suasana alamiah (naturalistis setting). Peneliti bertindak sebagai pengamat. Ia hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasinya. .(Rakhmat, 2012:24)

Jadi, penelitian deskriptif bukan saja menjabarkan (analitis), tetapi juga memadukan (sintesis). Bukan saja melahirkan klasifikasi, tetapi juga organisasi, tujuan dari penelitian deskriptif menurut Jalaludin Rakhmat dalam dalam buku Metode Penelitian Komunikasi adalah sebagai berikut:

a) Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
b) Mengidentifikasikan masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
c) Membuat perbandingan atau evaluasi.
d) Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang. (Rakhmat, 2012:24)

Dalam hal ini pendekatan desktiptif yang diamati adalah Strategi komunikasi paguyuban mojang jajaka cianjur (PMJC) (Studi deskriptif kualitatif mengenai strategi komunikasi paguyuban mojang jajaka cianjur dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka 2013 di Kabupaten Cianjur).

> Kirk dan Miller (1986:9) dalam buku Penelitian Kualitatif Lexy J. Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu

pengetahuan sosial secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. (Moleong, 2012:4)

Dari definisi tentang penelitian kualitatif dapat disintesiskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. (Moleong, 2012:6)

III Pembahasan

Telah dibahas pada bab metode penelitian, bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan judul penelitian Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur Dalam Mensosialisasikan Kebudayaan dan Pariwisata Melalui Lomba Pencarian Bakat Pasanggiri Mojang Jajaka Kabupaten Cianjur.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur dalam melaksanakan berbagai macam perencanaan mensosialisasikan dapat dinilai cukup baik.

Hal ini terlihat dalam rangka mencapai minat peserta Mojang Jajaka di Kabupaten Cianjur telah digulirkan program ”Mengasah Bakat dan Pengetahuan” yang terdiri dari 7 program. Salah satunya : “Unjuk Kabisa” Tiga Pilar Budaya Kabupaten Cianjur (Ngaos “Ngaji” yaitu kebudayaan di Kabupaten Cianjur yang masih kental dalam hal beragama islam, Mamaos “berbicara” yaitu budaya di Kabupaten Cianjur dalam hal seni sunda halus yang masih terasa sampai saat ini, Maenpo “Bela diri/seni” yaitu budaya di Kabupaten Cianjur dengan bela diri nya masih terasa seperti bela diri yaitu silat dan seni sunda yaitu tarian sunda dan alat-alat sunda yang masih ada sampai saat ini).

Program tersebut merupakan Tahap I dari perumusan Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur Tahun 2012. Yang dicanangkan harus sudah dapat dicapai pada tahun 2013, kemudian dilanjutkan ke tahap II Partnership Building / kerjasama yang erat dengan berbagai pihak (2012-2013) serta tahap III Strive For Excellence yang unggul dan dipercaya masyarakat (2012-2013).

A. Perencanaan

Tahap Perencanaan, dimana disetiap perencanaan Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Cianjur, karena perencanaan mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata ini tidak ada mensosialisasikan secara khusus tetapi disetiap perencanaan Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata selalu mensosialisasikan, seperti: Bertatap muka, Mojang Jajaka (mengobrol-ngobrol dengan masyarakat dan masyarakat tersebut diberi tahu mengenai kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka tersebut), Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur, Dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka di Kabupaten Cianjur mengadakan unjuk kabisa melalui lomba pencarian bakat Pasanggiri Mojang Jajaka yang tercantum kebudayaan dan pariwisata.

Selain itu Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur juga membuat dan menyusun laporan untuk dinas dan sponsor yang terkait berupa: Dokumentasi foto/video diacara mensosialisasikan, Menyusun naskah dalam bentuk teks untuk dibacakan pada saat mensosialisasikan berlangsung. Hal ini masyarakat untuk membentuk opini publik yang positif bagi PMJC.

Dengan melakukan Perencanaan dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka 2013 di Kabupaten Cianjur yang dilakukan oleh Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur, ini membuktikan bahwa Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur sudah menajalankan salah satu misi lomba pencarian bakat Pasanggiri Mojang Jajaka yaitu: ”Mensosialisasikan Kebudayaan dan Pariwisata untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Cianjur.”

Dengan Sifat mensosialisasikan segala macam perencanaan di Kabupaten Cianjur yang menjadi publikya secara luas dengan dana yang sudah tersedia untuk semua perencanaan yang dilakukan oleh Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur yang sudah dianggarkan kedalam anggaran rutin.

B. Penyusunan Pesan

Tahap Penyusunan Pesan daripada kegiatan yang dilakukan oleh Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur Sebagai salah satu tugas Mojang Jajaka dalam menjaga, melestarikan, dan terpelihara kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Cianjur, Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur sudah melakukan di tahun sebelumnya acara pasanggiri mojang jajaka di Kabupaten Cianjur yang kondusif, serta tergelarnya mojang jajaka yang dipercaya masyarakat kabupaten Cianjur di semua bidang/aspek kebudayaan dan pariwisata tetap dilestarikan sebagai peran aktif Kabupaten Cianjur dalam pembangunan yang berwawasan luas.

Oleh sebab itu dalam penyusunan pesannya pada saat lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka. Paguyuban meminta agar masayarakat Kabupaten Cianjur berperan aktif dalam menciptakan terpelihara yang kondusif dengan cara memberikan informasi sekecil apapun tentang kebudayaan dan pariwisata serta melestarikan dan terpelihara agar bisa di sosialisasikan

oleh paguyuban mojang jajaka cianjur melalui lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka, sehingga mojang jajaka Kabupaten Cianjur kapanpun dan dimanapun dapat melestarikan kebudayaan dan pariwisata agar bisa di sosialisasikan oleh mojang jajaka tanpa harus dinas yang melakukannya.

Seperti menurut Gerbner, 1967: Komunikasi dapat didefinisikan sebagai interaksi sosial melalui pesan-pesan. (Harun, 1967 :5.6) Selain itu Hovland, Janis & Kelley, 1953, mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses melalui mana sesorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan merubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak). (Harun, 1953 : 5.6)

Dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Cianjur ini penyusunan pesan secara langsung dengan berbagai macam perencanaan mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat Pasanggiri Mojang Jajaka di Kabupaten Cianjur seperti komunikasi langsung pada saat pemilihan, penobatan, unjuk kabisa yang dilakukan Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur dan kapanpun yang ada konteks komunikasi antara mojang jajaka dengan Kabupaten Cianjur. Adapun Sifat adalah menyebarluaskan paguyuban mojang jajaka cianjur dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat Pasanggiri Mojang Jajaka di Kabupaten Cianjur dengan menggunakan bantuan media elektronik seperti: Radio swasta dengan siaran langsung sehingga masyarakat dapat berinteraktif dengan mojang jajaka secara langsung. Selain itu menggunakan media cetak seperti: brosur, pamphlet, spanduk yang dipasang ditempat pendaftaran, radio,surat kabar serta di seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Cianjur.

C. Metode Komunikasi

Tahap Metode Komunikasi, pada hakikatnya Metode komunikasi adalah Metode penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain. Pikiran itu bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati, Effendy (2000:111). Dalam hal ini peneliti mencoba melihat metode komunikasi yang dilakukan oleh Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur pada saat perencanaan lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka dilaksanakan komunikasi secara langsung di Kabupaten Cianjur, dengan memberitahukan acara lomba pencarian bakat Pasanggiri Mojang Jajaka di Kabupaten Cianjur.

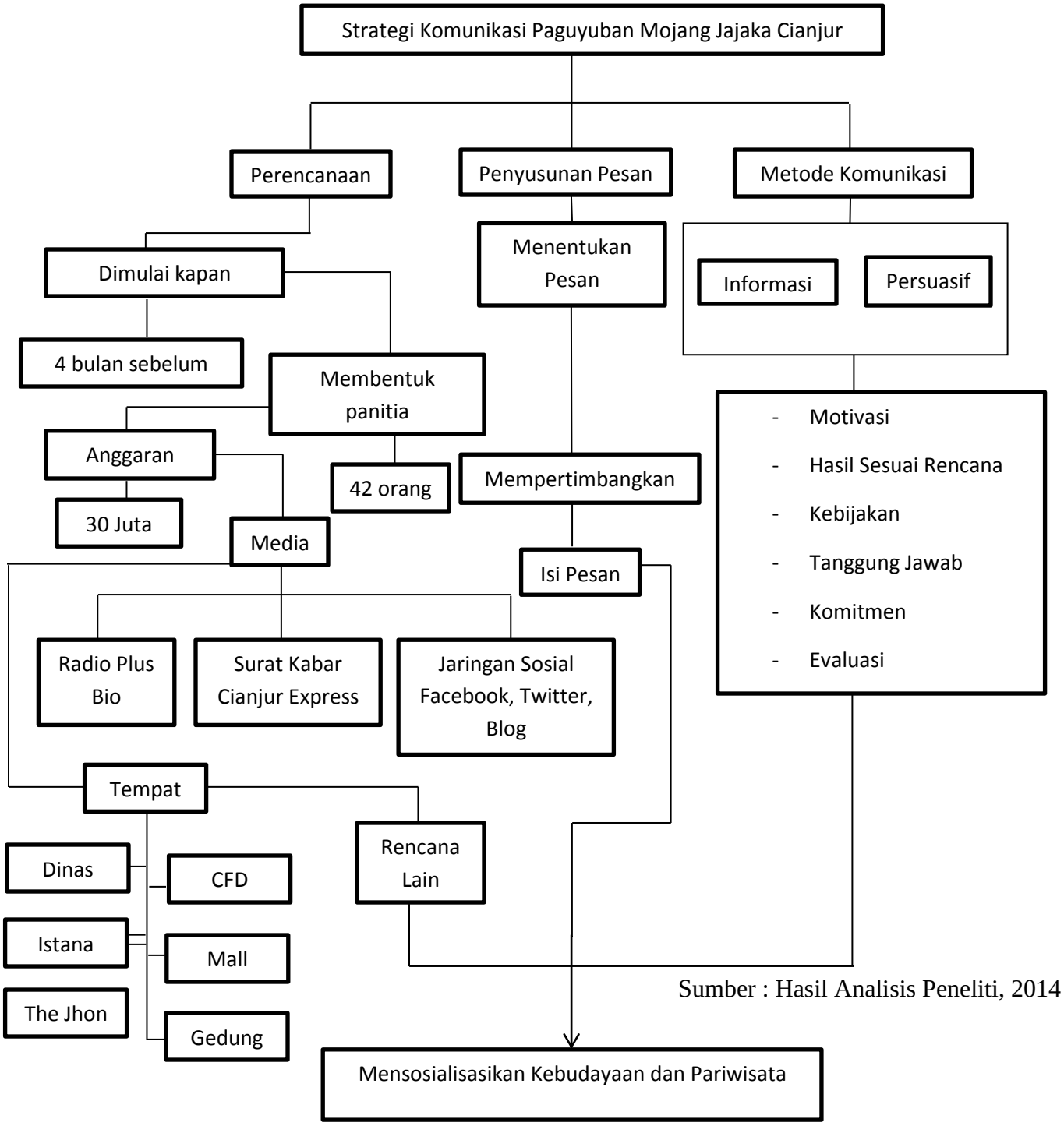
Metode sendiri merupakan "Suatu rangkaian dari langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus dilalui dalam usaha pencapaian tujuan. Metode komunikasi merupakan rangkaian dari langkah-langkah atau tahap-tahap yang harus dilalui dalam pengiriman informasi" (Wursanto, 2007: 154).

Dalam metode komunikasi yang dilakukan pada saat mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata, metode komunikasinya menggunakan interaksi secara langsung yang mencakup kata-kata tertulis maupun lisan disetiap kegiatan yang bertemu langsung dengan peserta mojang jajaka di Kabupaten Cianjur. Selain itu metode komunikasi dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka ini menggunakan media elektronik seperti Radio secara langsung pada saat siaran langsung sehingga dapat dialog interaktif secara langsung dengan peserta mojang jajaka di Kabupaten Cianjur itu sendiri. Dengan media cetak melalui brosur-brosur yang dibagikan mojang jajaka di Kabupaten Cianjur.

Metode Komunikasi yang dilakukan Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka 2013 di Kabupaten Cianjur, dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar III

Model Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur



Sumber : Hasil Analisis Peneliti, 2014

Dari gambar III di atas dapat diketahui bahwa, dalam metode komunikasi yang dilakukan PMJC untuk mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Cianjur ini, sebelum mengadakan perencanaan lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka diadakan rapat koordinasi terlebih dahulu antara Ketua Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur dengan anggota Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur, setelah rapat koordinasi itu selesai menghasilkan bahwa mensosialisasikan menggunakan *mediated* dan *nonmediated*, dimana didalam *nonmadiated* ini yang metode komunikasi dalam mensosialisasikan ini menggunakan komunikasi langsung dengan bertatap muka, kunjungan, unjuk kabisa, semua kegiatan yang ada konteks komunikasi secara langsung melalui lomba pencarian bakat pasanggriri mojang jajaka di Kabupaten Cianjur.

Sedangkan mediated menggunakan 2 media sebagai alat bantu sosialisasi yaitu media cetak, seperti: membagikan brosur di Kabupaten Cianjur, pamphlet, spanduk. *Mediated* elektronik menggunakan Radio dan seminar/pembicara sebagai media sosialisasi. Pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar berupa pedekatan individual dan kelompok.

D. Tujuan

Tahap Strategi Komunikasi dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata dilihat dari perencanaan, penyusunan pesan, metode komunikasi, adalah strategi komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur sangat penting peranannya. Strategi komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata ini bertujuan agar Kabupaten Cianjur dengan paguyuban mojang jajaka cianjur dalam hal melestarikan dan menjaga kebudayaan dan pariwisata dilingkungannya dan menilai positif tentang tugas dan fungsi lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka itu sendiri. mensosialisasikan ini melalui semua kegiatan yang ada kaitannya/konteks komunikasi dengan paguyuban mojang jajaka cianjur di

Kabupaten Cianjur yang dilakukan dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat Pasanggiri Mojang Jajaka ataupun melalui media.

Dengan tujuan membentuk, mencetak generasi muda Cianjur yang lebih mencintai apa itu Cianjur, melestarikan, menjaga, mengenalkan budaya seni Cianjur dari mojang jajaka mengenai pasanggiri mojang jajaka yang ada hubungannya dengan mojang jajaka melalui kebudayaan dan pariwisata. Tugas Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur sangat penting dalam hal menggandeng mojang jajaka di Kabupaten Cianjur, karena Kabupaten Cianjur butuh mojang jajaka dan mojang jajaka butuh Kabupaten Cianjur dalam hal menjaga seni dan tiga pilar budaya yang terjadi dilingkungan sekitar.

Dalam konteks strategi komunikasi mempunyai peran untuk membantu organisasi menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan dalam lingkungannya. Menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara organisasi dengan publiknya untuk menciptakan saling pengertian (*understanding*) dan dukungan (*public support*) bagi tercapainya:

a) Tujuan Organisasi

b) Kebijakan

c) Langkah dan tindakan Organisasi

Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur dituntut untuk menjalakan tugas dan fungsinya dengan baik. Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur tidak sekedar mensosialisasikan saja tetapi juga harus mampu mengembangkan / menjelaskan apa saja yang di Kabupaten Cianjur agar panitia mengerti penyusunan pesan, maksud dan tujuan dari sosialisasi yang dilakukan. Selain itu Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur juga harus dapat memberikan keyakinan di Kabupaten Cianjur agar tidak ragu-ragu untuk ke tahap Jawa Barat dari mojang jajaka mengenai hal apa saja

yang bisa dikirimkan Kabupaten Cianjur melalui lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka ini, hal ini untuk membantu mojang jajaka dalam menjaga melestarikan dan mengenalkan kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Cianjur itu sendiri. Sehingga peran kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Cianjur disini sangat dibutuhkan dalam memberikan pengetahuan kepada peserta mojang jajaka.

Dengan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka 2013 di Kabupaten Cianjur seperti ini, diharapkan Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur dengan tepat menyampaikan pesan dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata ini, dimana Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata untuk memberikan pesan yang ada sangkut pautnya dengan mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka di kabupaten Cianjur, tetapi bisa mengetahui melalui lomba pencarian bakat yang dalam acara pasanggiri mojang jajaka. Dengan tujuan pada perencanaan dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata ini akan mempermudah Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur melakukan yang terbaik melalui lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka. Sehingga Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur bisa menyampaikan pesan dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat Pasanggiri Mojang Jajaka di Kabupaten Cianjur.

IV Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis, observasi dan berbagai pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian terhadap “Strategi komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur Dalam Mensosialisasikan Kebudayaan dan Pariwisata Melalui Lomba Pencarian Bakat Pasanggiri Mojang Jajaka 2013 di Kabupaten Cianjur, adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Sebelum strategi komunikasi paguyuban mojang jajaka cianjur dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata melalui lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka di Kabupaten Cianjur terlebih dahulu melakukan perencanaan, dengan cara mengetahui perencanaan yang terdiri dari :

a. Pengetahuan perencanaan mengenai pembentukan kepanitiaan
b. Pengetahuan perencanaan mengenai struktur kegiatan
c. Pengetahuan perencanaan mengenai program-program
d. Kemampuan perencanaan untuk mengirim pesan-pesan lewat media yang digunakan
e. Pengetahuan perencanaan terhadap anggaran yang direncanakan

2. Penyusunan Pesan

Penyusunan pesan yang terkandung dalam program Lomba Pencarian Bakat Pasanggiri Mojang Jajaka ini adalah mengkomunikasikan dan memastikan perencanaan di lapangan mengetahui, bahwa Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur Mengadakan Lomba Pencarian Bakat yaitu Pasanggiri Mojang Jajaka 2013 di Kabupaten Cianjur yang tentunya dapat melestarikan

dalam kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Cianjur yang terkait dengan lomba pencarian bakat Pasanggiri Mojang Jajaka 2013 di Kabupaten Cianjur.

3. Metode Komunikasi

Metode komunikasi yang di pakai oleh Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur adalah metode informatif dan persuasif, karena program Pasanggiri Mojang Jajaka ini adalah tempat di mana khalayak dapat memperoleh semua informasi terkait tentang lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka yang dilakukan oleh Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur. Dengan penetapan metode informatif dan persuasif ini, tentunya Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur sudah memikirkannya terlebih dahulu, metode seperti apa yang cocok dalam keberlangsungan acara lomba pencarian bakat pasanggiri mojang jajaka 2013 ini agar mencapai tujuan Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata.

4. Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur

Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Cianjur dalam mensosialisasikan kebudayaan dan pariwisata Melalui lomba pencarian bakat Pasanggiri Mojang Jajaka di Kabupaten Cianjur sudah di lakukan sesuai dengan perencanaan, penyusunan pesan, metode komunikasi untuk mencapai tujuan. Dengan harapan dapat Melestarikan, menjaga dan mengenalkan kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Cianjur kepada provinsi Jawa Barat.

- **DAFTAR PUSTAKA**

  BUKU

Creswell, John W. 1998, Qualitative Inquiry and Research Design, Choosing Among Five Traditions. California: Sage Publication. Hal 65.

Effendy, Onong. 1989. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 60.

Effendy, Onong. 1993. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 28.

Effendy, Onong. 2000. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 111.

Effendy, Onong. 2005. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 27.

Effendy, Onong. 2009. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 11.16

Harun, Rochajat. 1953. Komunikasi Organisasi. Bandung: CV. Mandar Maju.

Harun, Rochajat. 1967. Komunikasi Organisasi. Bandung: CV. Mandar Maju.

Muhammad. 2001. Komunikasi Organisasi. Bandung. Hal 102

Moleong, Lexy J. 1980. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 268.

Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 327-336.

Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal 4.6.

Mulyana, Deddy, 2005, Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, Bandung: Rosdakarya. Hal 5-30

Rakhmat, 1986, Komunikasi Hal 1

Soesanto, 1977, Komunikasi Hal 2

Wursanto, 2007, Komunikasi Hal 154

Arifin, 1984, Strategi Hal 59

Hayes dan Wheel Wright, 1984 strategi :dalam Tjiptono, 1997 Hal 4

SUMBER LAIN

http://abdulsalamserbakomunikasi.blogspot.com/2010/02/perkembanganteknologi-komunikasi.html21/122013 pukul 8:04 WIB

http://bidanshop.blogspot.com/2010/01/penelitian-deskriptif-lengkap.html25/122013 pukul 16:34 WIB

http://digilib.petra.ac.id
http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_definisi_hubungan_masyarakat27/122014 pukul 19:00 WIB

http://www.indonetasia.com/definisionline/index.php/definisi-public-relation-pr28/122013 pukul 22:00 WIB

http://jihadi.staff.umm.ac.id/files/2010/01/2_komunikasi_organisasi.pdf01/012014 pukul 13:54 WIB

http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/public-relation-definisi-fungsi10/012014 pukul 8:04 WIB

http://www.scribd.com/doc/16669056/Produksi-Mediahumas15/012014 pukul 9:00 WIB

http://www.infoskripsi.com/Tip-Trik/Instrumen-dan-Teknik-Pengumpulan-Data.html16/012014 pukul 21:34 WIB

http://adiprakosa.blogspot.com/2007/12/teori-komunikasi-organisasi.html17/012014 pukul 22:00 WIB

http://meiliemma.wordpress.com/2006/09/27/kuliah-23-pengantar-ilmu-komunikasi-ms-agustina-zubair20/012014 pukul 23:23 WIB

http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/public-relation-definisi-fungsi-dan.html01/022014 pukul 22:35 WIB

http://meopinion.wordpress.com/2010/09/27/komunikasi-massa-pengertian-dan-karakteristiknya/19/022014 pukul 20:04 WIB

http://acara-event.com/tips-mengadakan-event/19/022014 pukul 23:23 WIB

http://sondix.blogspot.com/2013/09/perencanaan-pesan-pesan-bisnis.html19/022014 pukul 23:30 WIB

http://bpkimi.kemenperin.go.id/bpkimi/extension/panduan_iso/module10.htm19/022014 pukul 23:40 WIB

http://mohanfelani.wordpress.com/2010/12/10/strategi-komunikasi/19/022014 pukul 23:45 WIB

KARYA ILMIAH

Indri Andriani, Unikom 2008. Strategi komunikasi humas pt pln distribusi jawa barat dan banten melalui program sosialisasi *web and call center* dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.